

**PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. PERIODE 2014-2016**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Michael

2014120113

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018**

**THE ROLE OF FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS
TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE OF
PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. PERIOD 2014-2016**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By:

Michael

2014120113

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

(Accredited Based on The Decree Of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. PERIODE 2014-2016**

Oleh:

Michael

2014120113

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si

Pembimbing Skripsi,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Michael
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Januari 1996
NPM : 2016120113
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peranan Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.
Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode 2014-2016

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Desember 2017

Pembuat pernyataan : Michael



6000
ENAM RIBU RUPIAH
(Michael)

ABSTRAK

Ritel merupakan mata rantai yang penting dalam distribusi barang dan mata rantai terakhir untuk sampai ke tangan konsumen akhir. Tiap tahunnya perkembangan jumlah gerai selama 10 tahun mengalami peningkatan. Namun disatu sisi, omzet ritel modern mengalami *trend* penurunan di Indonesia dan adanya *e-commerce* yang semakin memojokan industri ritel. Untuk dapat bertahan terhadap persaingan yang begitu ketat, perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik yang tercermin dalam peningkatan penjualan dan laba perusahaan. Pada penelitian ini penulis menganalisis kinerja PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel barang konsumsi.

Kinerja perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan analisis laporan keuangan. Pentingnya melakukan analisis keuangan yaitu untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengambil keputusan di masa yang akan datang.

Penulisan ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2014 hingga 2016 dan situs *web* perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba sempat mengalami penurunan pada tahun 2015 yang disebabkan oleh peningkatan beban penjualan dan distribusi, dan beban umum dan administrasi. Sedangkan dalam pengelolaan utang terlihat bahwa perusahaan mengelola aktivitya menggunakan utang. Akan tetapi dilihat dari prospek usaha untuk beberapa tahun kedepan perusahaan masih mempunyai prospek menjanjikan yang dapat dilihat dari peningkatan penjualan dari tahun ke tahun dan juga strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat bertahan dan bersaing. Selain itu menurut Ketua Dewan Ketua Pengurus Apindo Jakarta Solikhin mengatakan bahwa walaupun maraknya penjualan *online*akan tetapi kontribusi penjualan *consumer goods* masih terbilang kecil.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, *Common Size*, Rasio Keuangan, Arus Kas

KATA PENGANTAR

Penulis ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas waktu, hikmat, pengertian, kemurahan, kekuatan, pertolongan, pengharapan, kesabaran, didikan dan kasihNya kepada penulis khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dari awal hingga akhir.

Laporan Tugas Akhir dengan judul “**Peranan Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode 2014-2016**”. Penulisan ini disusun sebagai persyaratan dalam rangka memenuhi tugas akhir.

Dalam menyelesaikan *outline* penulisan ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kepercayaan kepada penulis. Terima kasih untuk kesabaran dan kerja sama yang baik dalam membimbing penulis.
4. Ibu Leokadia Retno Adriani, Dra., M.Si., selaku dosen wali yang telah menolong dan memotivasi penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, yang telah membantu penulis selama penulis menempuh pendidikan tinggi di Fakultas Ekonomi.
6. Papi dan Mami, Caroline yang selalu mendoakan, mendukung dan sabar kepada penulis.
7. Niel Fiandio, Vanessa Nathania, Francisca Angelina dan Felicia yang selalu teman seperjuangan penulis selama di Universitas Katolik Parahyangan yang

telah mendukung dengan penuh kasih dan memberikan motivasi serta doa kepada penulis.

8. Andre Johansyah, Jessica Aprilia, Jimmy Santoso, Clairine Herrera, dan Nova Trisnawaty selaku teman-teman belajar penulis selama di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Deppy Supardi, Stacey Felina, Jefferson Jodi, Vellycia Cahyadi, Calista Elvira, Randy Cai selaku teman seperjuangan dalam penyusunan penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman seangkatan Manajemen 2014, yang telah membantu dan menjadi teman belajar selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu namun telah ikut memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca atas kekurangan yang ada.

Akhir kata, penulis mengharapkan penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pihak terlibat dan pembaca.

Bandung, Desember 2017

Michael

Daftar Isi

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Laporan Keuangan	7
2.2.1 Dasar Laporan Keuangan.....	9
2.2.2.1 Neraca	9
2.2.2.2 Laporan Laba Rugi	9
2.2.2.3 Laporan Arus Kas	10
2.2.2.4 Laporan Laba Ditahan	10
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.2 Analisis Laporan Keuangan	11
2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	11
2.2.2 Metode Analisis Laporan Keuangan	12
2.2.2.1 Analisis Vertikal (Statis).....	12
2.2.2.2 Analisis Horizontal (Statis).....	12
2.2.3 Jenis Analisis Laporan Keuangan	12
2.2.3.1 Analisis Persentase Per Komponen (<i>Common Size</i>).....	12

2.2.3.2	Analisis Rasio	13
2.2.3.3	Analisis Arus Kas	18
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1	Metode Penelitian.....	20
3.2	Jenis dan Sumber Data	20
3.3	Teknik Pengumpulan Data	20
3.4	Teknik Analisis Data	21
3.5	Objek Penelitian	21
3.4.1	Sejarah Umum PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	21
3.4.2	Visi, Misi, Budaya	23
3.4.2.1	Visi.....	23
3.4.2.2	Misi	23
3.4.2.3	Budaya	24
3.4.2.4	Struktur Organisasi.....	24
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio.....	25
4.1.1	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Neraca PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	25
4.1.2	Analisis <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.....	26
4.1.3	Analisis Rasio	28
4.1.3.1	Rasio Likuiditas	28
4.1.3.2	Rasio Aktivitas.....	35
4.1.3.3	Rasio Utang.....	48
4.1.3.4	Rasio Profitabilitas.....	54

4.2	Analisis Arus Kas	67
4.3	Prospek Usaha PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.....	74
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Untuk Perhitungan Modal Kerja Bersih	28
Tabel 4.2 Perhitungan Modal Kerja Bersih.....	28
Tabel 4.3 Data Untuk Perhitungan Rasio Lancar.....	29
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Lancar	30
Tabel 4.5 Data Untuk Perhitungan Rasio Cepat	31
Tabel 4.6 Perhitungan Rasio Cepat.....	32
Tabel 4.7 Data Untuk Perhitungan Rasio Kas	33
Tabel 4.8 Perhitungan Rasio Kas	34
Tabel 4.9 Data Untuk Perhitungan Perputaran Persediaan	35
Tabel 4.10 Perhitungan Perputaran Persediaan.....	36
Tabel 4.11 Perhitungan Rata-rata Umur Persediaan	37
Tabel 4.12 Data Untuk Perhitungan Perputaran Piutang	39
Tabel 4.13 Perhitungan Perputaran Piutang.....	39
Tabel 4.14 Perhitungan Rata-rata Periode Tagih	40
Tabel 4.15 Data Untuk Perhitungan Rata-rata Periode Bayar	42
Tabel 4.16 Perhitungan Rata-rata Periode Bayar	42
Tabel 4.17 Data Untuk Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap	44
Tabel 4.18 Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap.....	44
Tabel 4.19 Data Untuk Perhitungan Perputaran Total Aktiva	46
Tabel 4.20 Perhitungan Perputaran Total Aktiva.....	46
Tabel 4.21 Data Untuk Perhitungan Rasio Utang.....	48
Tabel 4.22 Perhitungan Rasio Utang	48
Tabel 4.23 Data Untuk Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas.....	50
Tabel 4.24 Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas	50
Tabel 4.25 Data Untuk Perhitungan Rasio Mampu Bayar Bunga	52
Tabel 4.26 Perhitungan Rasio Mampu Bayar Bunga.....	52
Tabel 4.27 Data Untuk Perhitungan Marjin Laba Kotor.....	54
Tabel 4.28 Data Untuk Perhitungan Marjin Laba Operasi	56

Tabel 4.29 Perhitungan Marjin Laba Operasi	57
Tabel 4.30 Data Untuk Perhitungan Hasil Atas Total Aset	61
Tabel 4.31 Perhitungan Hasil Atas Total Aset.....	61
Tabel 4.32 Data Untuk Perhitungan Hasil Atas Total Ekuitas.....	63
Tabel 4.33 Perhitungan Hasil Atas Total Ekuitas	63
Tabel 4.34 Data Untuk Perhitungan Pendapatan Per Saham	65
Tabel 4.35 Perhitungan Pendapatan Per Saham.....	65
Tabel 4.36 Sumber Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2016.....	68
Tabel 4.37 Sumber Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2015.....	69
Tabel 4.38 Sumber Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2014.....	70
Tabel 4.39 Penggunaan Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2016	71
Tabel 4.40 Penggunaan Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2015	72
Tabel 4.41 Penggunaan Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2014	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Omzet Ritel Modern Nasional.....	2
Gambar 4.2 Grafik Rasio Lancar	30
Gambar 4.3 Grafik Rasio Cepat	32
Gambar 4.4 Grafik Rasio Kas	34
Gambar 4.5 Grafik Perputaran Persediaan.....	36
Gambar 4.6 Grafik Rata-rata Umur Persediaan	37
Gambar 4.7 Grafik Perputaran Piutang	40
Gambar 4.8 Grafik Rata-rata Periode Tagih	41
Gambar 4.9 Grafik Rata-rata Periode Bayar	43
Gambar 4.10 Grafik Perputaran Aktiva Tetap	45
Gambar 4.11 Grafik Perputaran Total Aktiva.....	47
Gambar 4.12 Grafik Rasio Utang.....	49
Gambar 4.13 Grafik Rasio Utang Terhadap Ekuitas	51
Gambar 4.14 Grafik Rasio Mampu Bayar Bunga.....	53
Gambar 4.15 Grafik Marjin Laba Kotor	55
Gambar 4.16 Grafik Marjin Laba Operasi	57
Gambar 4.17 Grafik Marjin Laba Bersih	59
Gambar 4.18 Grafik Hasil Atas Total Aset.....	62
Gambar 4.19 Grafik Hasil Atas Total Ekuitas	64
Gambar 20 Sumber Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2016.....	68
Gambar 21 Sumber Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2015.....	69
Gambar 22 Sumber Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2014.....	70
Gambar 23 Penggunaan Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2016.....	71
Gambar 24 Penggunaan Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2015.....	72
Gambar 25 Penggunaan Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2014.....	73
Gambar 26 Perkembangan Harga Saham PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan dan Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2014

Lampiran 2 Laporan Keuangan dan Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2015

Lampiran 3 Laporan Keuangan dan Arus Kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2016

Lampiran 4 Laporan Neraca *Common Size* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2014-2016

Lampiran 5 Laporan Laba Rugi *Common Size* PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2014-2016

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan zaman, masyarakat semakin dimanjakan dengan adanya berbagai pusat perbelanjaan. Kondisi ini sangat menguntungkan karena masyarakat tinggal memilih gerai mana yang ingin dimasukkannya. Tentunya hal ini menciptakan peluang bagi industri ritel sendiri.

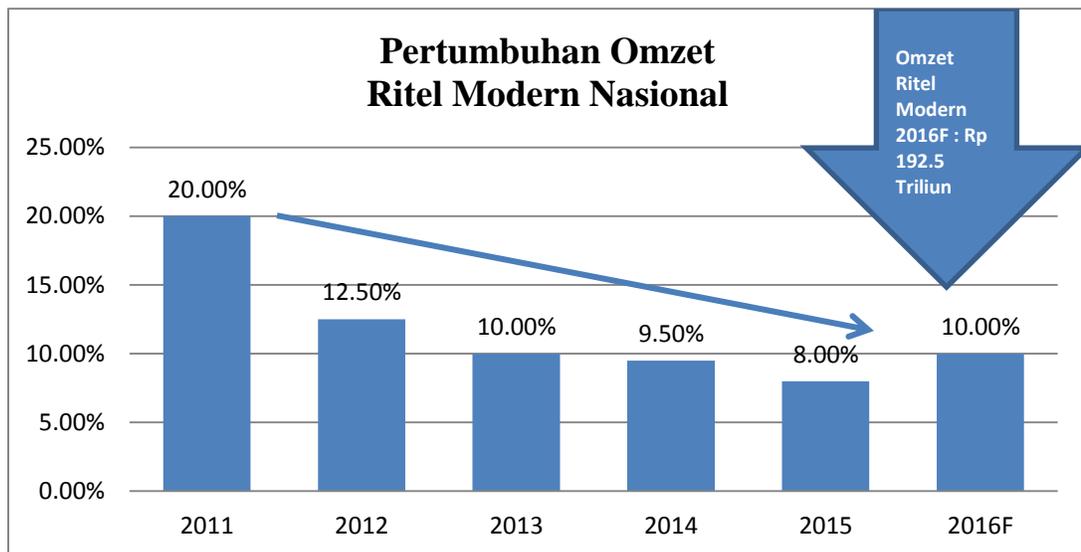
Ritel merupakan mata rantai yang penting dalam distribusi barang dan merupakan mata rantai terakhir dalam suatu proses distribusi untuk sampai ke tangan konsumen akhir. Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) ritel adalah satu atau lebih aktivitas yang menambah nilai produk dan jasa kepada konsumen baik untuk kebutuhan keluarga atau keperluan pribadi. Produk yang dijual kebanyakan adalah pemenuhan dari kebutuhan rumah tangga termasuk sembilan bahan pokok.

Industri ritel di Indonesia memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 15,24% menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016 dan menyerap tenaga kerja sebesar 22,4 juta atau 31,81% dari tenaga kerja non pertanian. Angka pertumbuhan industri ritel Indonesia dipengaruhi oleh kekuatan daya beli masyarakat, penambahan jumlah penduduk, dan juga adanya kebutuhan masyarakat akan pemenuhan produk konsumsi.

Perkembangan industri ritel ditandai dengan sebuah konsep bisnis tradisional menjadi sebuah bisnis yang berkonsep modern. Konsep ritel ini muncul dan berkembang seiring dengan perkembangan perekonomian, kemajuan teknologi, gaya hidup masyarakat, serta faktor kenyamanan seseorang dalam berbelanja. Dengan konsep modern yang berbentuk *minimarket*, *hypermarket*, *supermarket*, dan *department store* yang semata-mata untuk memudahkan konsumen akhir dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut artikel yang diterbitkan dari minimarkettrak.com dilihat dari perkembangan jumlah gerai selama 10 tahun terakhir, format *minimarket* tumbuh rata-rata 17,4%, *hypermarket* 17,9%, sedangkan format *supermarket* mulai cenderung ditinggalkan dengan pertumbuhan gerai rata-rata 3% per tahun. Berbagai

ekspansi ritel modern di berbagai wilayah Indonesia salah satunya dapat dilakukan dengan penyebarluasan gerai di berbagai wilayah yang dapat mengakibatkan peningkatan omzet ritel modern tersebut, akan tetapi hal *trend* pertumbuhan omzet ritel modern saat ini mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 mengenai *trend* pertumbuhan omzet ritel modern di Indonesia.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Omzet Ritel Modern Nasional



Sumber : Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dalam Mandiri *Industry Update*, Volume 9, April 2016

Dalam Gambar 1.1 dijelaskan bahwa pertumbuhan omzet ritel modern nasional mengalami penurunan dari tahun 2011 hingga tahun 2015, dan mengalami kenaikan pada tahun 2016F sebesar 2%. Hal tersebut dapat berdampak buruk ketika *trend* penurunan berlanjut berangsur-angsur.

Disamping hal tersebut sekarang ini persaingan di industri ritel sangat ketat serta adanya ancaman dari sisi *e-commerce* yang semakin memojokan industri ritel. Untuk dapat bertahan dari persaingan yang ketat tersebut, perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik yang tercermin dalam peningkatan penjualan dan laba perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan tersebut berisi informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan, akan tetapi melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu

perlu dilakukan analisis atas laporan keuangan sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Di samping itu, analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa depan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah analisis yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan yang dapat melihat perkembangan kinerja perusahaan dari segi finansial perusahaan serta dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kegagalan usaha. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu neraca, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas.

Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio mempunyai kegunaannya masing-masing. Dan rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya secara tepat waktu; rasio Utang, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya; rasio Aktivitas, yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan untuk memperoleh hasil yang maksimal; rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang mengukur efektivitas perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Analisis laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu atau membandingkan angka-angka keuangan dengan angka-angka masa sebelumnya, perbandingan dengan perusahaan atau industri sejenis. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian secara keseluruhan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PERANAN ANALISIS LAPORAN

KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. PERIODE 2014-2016.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian gejala di atas, rumusan masalah di penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. dilihat dari laporan keuangannya dengan metode analisis rasio pada periode 2014-2016?
2. Bagaimana menilai kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. yang dicerminkan dari laporan aliran kas pada periode 2014-2016?
3. Bagaimana prospek usaha mendatang PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada maka, penelitian ini dilakukan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. dilihat dari laporan keuangannya dengan metode analisis rasio pada periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui bagaimana menilai kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. yang dicerminkan dari laporan aliran kas pada periode 2014-2016.
3. Untuk mengetahui prospek usaha mendatang PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, pengaruh analisis laporan keuangan dan hubungannya dengan penilaian kinerja perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan

3. Sebagai informasi yang dapat dipergunakan untuk bahan penelitian bagi peneliti yang berminat dalam bidang yang serupa.

1.5 Kerangka Penelitian

Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimilikinya. Kasmir (2008:104) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan tersebut diperlukan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah berbentuk rasio atau indeks. Rasio keuangan merupakan suatu tolak ukur yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Analisis laporan keuangan disajikan dalam bentuk-bentuk rasio-rasio, dimana rasio-rasio ini menggambarkan kinerja dari perusahaan. Perbandingan rasio-rasio dapat dilakukan dengan dua metode, yang pertama adalah *time series*, yaitu dengan membandingkan dalam perusahaan sendiri dari waktu ke waktu secara berkala dan yang kedua adalah *cross sectional* yaitu membandingkan dengan perusahaan lain. Untuk perbandingan rasio-rasio dalam penelitian ini penulis memilih metode membandingkan dalam perusahaan sendiri dari waktu ke waktu secara berkala (*time series*) dari tahun 2012 hingga 2016.

Dalam menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan ini, penulis melakukan analisis likuiditas, analisis profitabilitas, analisis aktivitas, analisis utang yang semuanya merupakan analisis rasio keuangan perusahaan, lalu kemudian dilakukan analisis aliran kas perusahaan. Aliran kas perusahaan meringkas aliran kas masuk dan keluar perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu.

Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen perusahaan untuk dapat mengidentifikasi kekurangan dan kemudian melakukan tindakan untuk

memperbaiki kinerja perusahaan tersebut. Lalu membuat keputusan yang rasional dalam hal perencanaan perusahaan kedepan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Gambar 1.2
Bagan Kerangka Pemikiran

